

PENGGUNAAN MEDIA *DRINKING STRAWS* PADA SISWA KELAS IIC MIN I PADANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

THE USE OF DRINKING STRAW MEDIA IN CLASS IIC MINI I PADANG TO IMPROVE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES

Ridania Ekawati^{1)*}, Dini Susanti²⁾, Yufi Latmini Lasari³⁾, Junita Tiara⁴⁾,

^{1)*}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, ridaniaekawati@gmail.com

²⁾ Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, dinikusanti35@gmail.com

³⁾UIN Mahmud Yunus Batusangkar, yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id

⁴⁾Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, tiaralagi22@gamil.com

ABSTRAK: Kondisi pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran Matematika khususnya di Min 1 Padang pada siswa kelas IIC, terlihat guru masih mengajar menggunakan metode ceramah. Siswa terlihat pasif, sehingga kurang mendorong siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan Pembelajaran yang beragam salah satunya dengan menggunakan Media *Drinking Straws* dan kantong bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan pada hasil belajar matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Untuk Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MIN 1 Kota Padang yang berjumlah 26 orang. Alur dalam penelitian ini dilaksanakan atas dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan, pada setiap pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai observer. Hasil penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus ke siklus, disana terlihat bahwa penilaian RPP siklus I adalah 82% dan 83% dalam kategori Baik, siklus II adalah 95% dan 97% kategori Sangat Baik. Untuk hasil pengamatan aktivitas guru sendiri pada siklus I dengan rata-rata 78,7% dengan kategori baik, mengalami peningkatan siklus II menjadi 96% dengan kategori sangat baik. Hasil pada penilaian aktivitas siswa siklus I rata-rata dengan nilai 69% dengan kategori cukup. Aktivitas siswa mengalami peningkatan 83,5% dengan kategori baik. Untuk hasil belajarpu mengalami peningkatan Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 65% kategori Cukup, siklus I pertemuan II 74% dengan kategori Cukup, siklus II pertemuan II adalah 85% kategori Baik, dan pada Siklus II Pertemuan II adalah 91% dengan kategori Sangat Baik.

Kata Kunci: PTK, Matematika, kantong bilangan, SD

ABSTRACT: The learning conditions in the classroom in Mathematics, especially in Min 1 Padang for class IIC students, it can be seen that the teacher still teaches using the lecture method. Students look passive, so they do not encourage students to be actively involved during the learning process. For this reason, various learning is needed, one of which is by using *Drinking Straws Media* and number bags. This study aims to describe the planning, implementation and improvement of learning outcomes in mathematics using the media *Drinking straws* and number bags. For this type of research is classroom action research. The research subjects were 26 students of class I MIN 1 Padang City. The flow of this research was carried out over two cycles, each cycle consisting of two meetings, at each meeting covering planning, implementation, observation and reflection carried out by researchers as practitioners and colleagues as observers. The results of this study have increased from cycle to cycle, where it can be seen that the assessment of the RPP cycle I was 82% and 83%, cycle II was 95% and 97%. For the results of observations of the teacher's own activities in cycle I with an average of 78.7%, there was an increase in cycle II to 96%. The results on the assessment of student activity cycle I averaged 69%. Student activity increased by 83.5%. Learning outcomes increased Student learning outcomes in cycle I meeting I with an average score of 65%, cycle I meeting II 74%, cycle II meeting II was 85%, and cycle II meeting II is 91%.

Keywords: PTK, Mathematics, number bag, SD

A. PENDAHULUAN

Pengertian belajar menurut (Siregar, Eveline, 2014) adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dipertahankan pada periode tertentu yang bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan, karena belajar adalah proses yang terjadi seumur hidup oleh setiap orang. Maka disini kita akan sedikit fokus kepada satu pembelajaran yaitu Matematika. Berdasarkan penjelasan (Rahmah, 2018) menjelaskan bahwasan matematika merupakan sebuah bahasa simbol, serta ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, matematika juga ilmu tentang pola keteraturan, serta struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang dapat didefinisikan. Matematika sebagai disiplin ilmu pada dalam bidang pendidikan yang mempunyai pengaruh dan peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Januari 2022 bahwa materi penentuan nilai tempat suatu bilangan Matematika Tema 8 Di Kelas IIC di MIN I Kota Padang, dapat diketahui kemampuan hasil belajar menentukan nilai tempat suatu bilangan siswa masih rendah. Terlihat bahwa dari Nilai Ujian Akhir Semester Tentang menentukan nilai tempat suatu bilangan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah ambang batas Keriteria Ketuntasan Minimal. Terlihat juga guru kurang mengaktifkan siswa sehingga tidak adanya kesempatan bagi siswa untuk bertanya terhadap pembelajaran yang belum dipahami atau dimengerti, kemudian pada wawancara peneliti dengan siswa, kebanyakan siswa masih menganggap matematika adalah pembelajaran yang sulit. Terlihat juga kurangnya penggunaan media yang menarik selama pembelajaran dan rendahnya nilai siswa dalam pembelajaran dengan materi menentukan nilai tempat suatu bilangan.

Dari pemaparan di atas, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang mana dapat diterapkan dalam menentukan nilai tempat suatu bilangan dan pejumlahan Matematika. Media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran penjumlahan adalah media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Menurut (Radiah, n.d.) (2015), Media *Drinking straws* dan Kantong bilangan adalah suatu media yang berisi kotak-kotak yang digunakan untuk mengetahui nilai tempat bilangan sehingga mempermudah peserta didik untuk menentukan nilai tempat suatu bilangan. Dengan media pembelajaran ini, sehingga terciptanya pemahaman tentang materi yang dipelajarinya. Sehingga pembelajaran yang ditimbulkan akan menyenangkan karena siswa belajar dengan dibantu alat peraga yang biasa membantu mereka menunjukkan nilai tempat suatu bilangan, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas tentang penerapan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika.

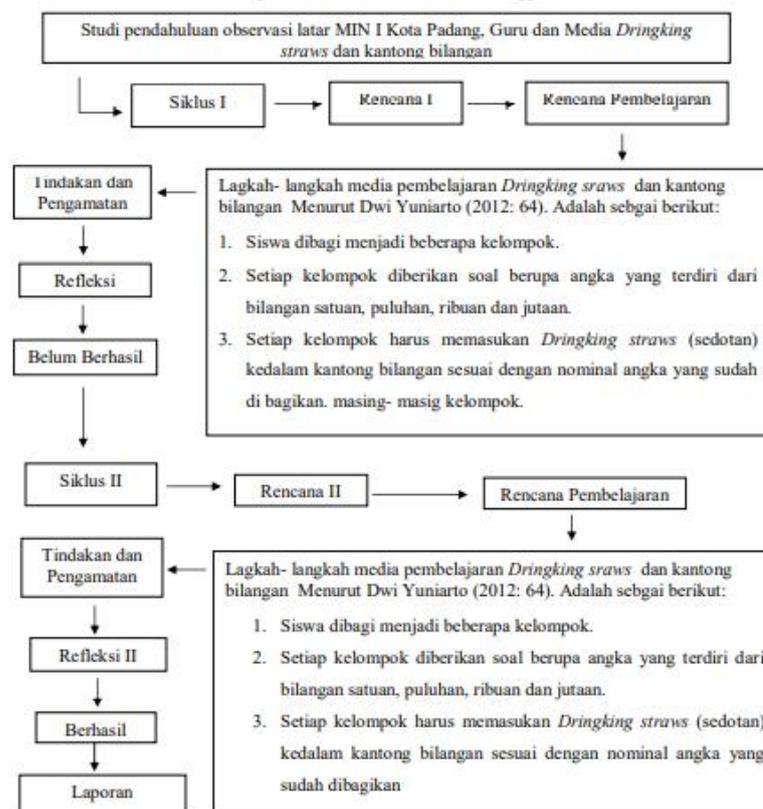
Untuk itu tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika pada tema 8 dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan untuk siswa kelas IIC MIN I Kota Padang. Sehingga penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas guru dalam pembelajaran matematika menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Penelitian ini juga akan Memberikan sumbangan

dalam bentuk ilmu, pada umumnya untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia dan di MIN I Kota Padang pada khususnya.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). (Arikunto, 2016) berpendapat bahwa PTK merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang mana tindakan tersebut akan diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru kemudian dilakukan oleh siswa yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Alur penelitian tersebut memiliki dua siklus, untuk setiap siklus akan terdiri dari dua kali pertemuan. Dimulai dari aspek perencanaan kemudian membuat rencana pembelajaran, selanjutnya melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi sesuai dengan tindakan dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan kelas dan kesuksesan hasil sesuai dengan prinsip umum penelitian tahapan dan siklusnya. Menurut (Arikunto, 2016) mengikuti model Kammis dan MC Taggart sebagai berikut:

Bagan 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui sebuah proses pembelajaran matematika yang meliputi pengamatan oleh guru kelas dan teman sejawat, setiap selesai tindakan akan melakukan refleksi pembelajaran matematika dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yaitu perilaku siswa kelas IIC di MIN 1 Kota Padang.

Analisis data penelitian dilakukan dengan menelaah data- data yang dikumpulkan, dari pengamatan aktiitas guru dan siswa dan dokumentasi dengan proses trankripsi hasil pengamatan, penyeleksian, dan pemiliah data. Data penelitian ini disajikan secara terpisah, namun, setelah tindakan direduksi berakhir, keseluruhan data dari tindakan akan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian data tunggal berdasarkan focus media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan. Untuk menganalisis data dilakukan dengan menelaah data yang telah dikumpulkan, kemudian reduksi data, selanjutnya penyajian data dan menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data secara kuantitatif terhadap hasil belajar peserta didik dianalisis dalam pendekatan yang dikemukakan oleh (Purwanto, 2013) sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Tabel 1. kriteria taraf keberhasilan

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Baik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai praktisi atau guru. Kemudian guru kelas IIC dan teman sejawat akna menjadi observer untuk menilia aktivitas guru dan sisiwa selama proses tindakan berlangsung. Penelitian ini akan terditi atas sua siklus, setap siklus terdapat dua kali perrrtemuan yang dilakukan secara terpisah. Agar terlihat perbedaan, persamaan, perubahan atau perkembangan peningkatan dari setiap pertemuan. untuk penilaian dari setiip siklus dideskripsikan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian maka peneliti akan menyusun RPP dan instrumen penelitian, sesuai dengan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Dengan menggunakan instrument lembar obsevasi RPP akan menilai tentang cakupan RPP yang peneliti buat pada penelitian ini. RPP ini dinilai mulai dari rumusan indicator, tujuan, mengembangkan materi pelajaran, pengelolaan kelas, media yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian di siklus I pada pertemuan I difokuskan pada materi nilai tempat suatu bilangan yang dilaksanakan Selasa, tanggal 17 Mei 2022, jam pelajaran 1-2 (08.00 - 09.10). untuk proses pelaksanaan pada pertemuan II siklus II hari senin, 23 Mei 2022. Berdasarkan perencanaan yang telah disusun RPP, maka pelaksanaan penelitian mengikuti langkah-langkah pembelajaran matematika menggunakan Media pembelajaran *Drinking straws* dan Kantong bilangan.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilakukan disaat pembelajaran berlangsung oleh peneliti sebagai guru yang mengajar atau sebagai objek pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi guru yang dinilai oleh guru kelas. Selanjutnya aktivitas siswa dinilai oleh teman sejawat sebagai observer. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Untuk hasil pengamatan pada tiap siklus I dapat dideskripsikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Penilaian siklus I

RPP		Observasi aspek guru		Observasi aspek siswa		Hasil belajar					
Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
						kognitif	afekif	psikomotor	kognitif	afekif	psikomotor
82%	83%	75%	82%	62%	47%	61	66	68	71	79	75

d. Refleksi

Tahap selanjutnya adalah refleksi, peneliti bersama guru kelas melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan mengolah serta mendiskusikan hasil pengamatan lembar RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Tindakan yang perlu dilakukan sebagai upaya berupa :

- Guru harus lebih mengkondisikan dan mempersiapkan diri dengan baik agar aktivitas guru dapat dilaksanakan secara maksimal, sehingga pembelajaran lebih terarah dan siswa lebih bisa dikondisikan.
- Guru harus lebih memberikan penguatan atau penjelasan terkait materi yang telah dibahas dan menanyakan pada murid apakah masih ada yang belum mengerti.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan observasi dilapangan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II selanjutnya, disusun perencanaan tindakan siklus II Pertemuan I dan pertemuan II tentang "Penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat bilangan". Seperti kegiatan pada siklus I. peneliti terlebih dahulu menyusun RPP terhadap tindakan yang akan dilakukan, tindakan tersebut disesuaikan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi. Berikut Perencanaan tindakan penelitian meliputi:

- Menyusun RPP matematika dengan materi penjumlahan dengan nominal besar dan menentukan nilai tempat suatu bilangan.

- b) Menyiapkan bahan ajar serta lembar kerja siswa (LKS) dan media atau alat peraga yang dapat menunjang proses pembelajaran dikelas.
- c) Menyusun instrument lembar observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas kegiatan guru sebagai pedoman observer dan peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran.
- d) Mendokumentasikan kegiatan selama proses penelitian berlangsung yang akan dilakukan oleh teman sejawat

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I difokuskan pada nilai tempat suatu bilangan yang telah terlaksana hari Selasa, pada tanggal 25 Mei 2022 selama 2 x 35, jam pelajaran 1-2 (08.00 - 09.10). Dalam proses pelaksanaan penelitian pertemuan II siklus II hari senin, 27 Mei 2022. Sesuai dengan perencanaan pada RPP, maka pelaksanaannya mengikuti langkahlangkah pembelajaran matematika dengan Media *Drinking straws* dan Kantong bilangan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk pengamatan aktivitas guru diamati oleh guru kelas dengan menggunakan lembar obserasi guru dan untuk pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian pembelajarn matematika menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan. Untuk hasil pengamatan pada tiap siklus II dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Penilaian siklus I

RPP		Observasi aspek guru		Observasi aspek siswa		Hasil belajar					
Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
						kognitif	afekif	psikomotor	kognitif	afekif	psikomotor
95%	97%	96%	98%	91%	94%	91	82	82	92	86	86

d. Refleksi

Selanjutnya tahap refleksi, peneliti bersama guru kelas sekaligus guru matematika melakukan meninjauan ulang terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Peneliti bersama guru kelas kemudian mendiskusikan hasil pengamatan RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tindakan yang perlu dilakukan sebagai upaya berupa :

- a) Guru akan memberikan peringatan terhadap siswa yang tidak memperhatikan selama proses pembelajaran, kemudian guru akan memberikan pertanyaan atau meminta siswa tersebut untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas menggantikan kelompok yang sedang presentasi
- b) Guru juga lebih menekankan atau menguatkan penjelasan terkait materi yang telah dibahas dan menanyakan pada murid apakah masih ada yang belum mengerti.
- c) Guru hendaknya memberikan reward kepada siswa, contohnya dengan memberikan bintang serta yang paling banyak mengumpulkan bintang akan

diberikan hadiah atau dengan memberikan tepuk tangan atau memberikan pujian.

D. PENUTUP

Berdasarkan pada data penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika yang diterapkan pada siswas kelas IIC MIN 1 Kota Padang menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan kemudian dibagi atas tiga tahap pada proses pembelajaran pembelajaran yaitunya pada kegiatan awal, inti dan akhir. Pada proses kegiatan pembelajaran awal, dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan siswa agar siswa menjadi bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Pada tahap inti, dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan untuk mempermudah siswa dalam pemahaman pembelajaran. Sedangkan pada tahap akhir, dilaksanakan penyimpulan pembelajaran yang telah dipelajari dan pemberian evaluasi pada siswa.
2. Pelaksanaan peningkatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan- tahapan yang sesuai dengan penggunaan media *Drinking straws* dan kantong bilangan yang mana media ini berguna untuk mempermudah pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran, membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan meningkatkan minat belajar siswa karna media tersebut dibuat dan dikemas seperti sebuah permainan.
3. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Dilihat dari pengamatan RPP siklus I pertemuan I adalah 82% (Sangat Baik), pada siklus I pertemuan II adalah 83% (Sangat Baik), pada siklus II pertemuan I adalah 95% (Sangat Baik) dan yang terakhir pada siklus II pertemuan II 97% (Sangat Baik). Hasil pengamatan pada aspek guru pada siklus I pertemuan I adalah 75% (Cukup), Siklus I pertemuan II adalah 82% (Sangat Baik), siklus II pertemuan I adalah 96% (Sangat Baik) dan pada siklus II pertemuan II adalah 98% (Sangat Baik). Sementara pada aspek siswa siklus I pertemuan I adalah 62% (Cukup), pada siklus I pertemuan II adalah 76% (Baik), pada siklus II pertemuan I adalah 91% (Sangat Baik), Dan pada siklus II pertemuan II adalah 94% (Sangat Baik).

Hal ini menunjukkan bahwa target yang di inginkan telah tercapai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media *Drinking straws* dan kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIC Min 1 Kota Padang.

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, penggunaan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan dalam pembelajarn matematika pada siswa kelas IIC Min 1 Kota Padang maka dikemukakan saran dengan menggunakan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkhususnya pada pembelajaran matematika, oleh karena itu diharapkan kepada kepala sekolah hendaknya dapat memotifasi guru kelas dan membantu mendukung sarana prasarana pembelajara matematika terkait dengan penggunaan media pembelajaran *Drinking straws* dan kantong bilangan terkhusus pada pembelajaran matematika.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas* (revisi). Bumi aksara.
- Handayani, Nur. 2019 “Penjumlahan Duan bilangan Dengan Media Drinking Straws Dan Kantong Bilangan Kelas I Muhammadiyah Pondok Karangatom Klaten”. Karangaton: Universitas Negri Klaten.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Radiah, M. A. (n.d.). *peningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media kantong bilangan di kelas iii madrasah ibtidaiyah*.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Ratnasari, Defi. 2016. “Pengaruh Menggunakan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Sevara Bersusun Pada Siswa”. Sleman: Universitas Negri Yogyakarta
- Reza, Ika “Peningkatan pemahaman konsep nilai tempat suatu bilangan melalui kantong biji bilangan pada siswa”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan sekolah Dasar*. Vol.VII. No 1. 2019.
- Siregar, Eveline, N., Hartin. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia
- Widayati Ani. “Penelitian Tindakan Kelas”. *Jurnal pendidika Akuntansi Indonesia*. Vol.VI. No.1. 2008. 13
- Yuniarto, Dwi. 2012. “Media Drinking Stras Dan Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Dengan Materi Operasi Hitung Campuran”. Surakarta.: Universitas Muhammadiyah Surakarata.